

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
RINGKASAN	ix
ABSTRACT	xiii
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR ISI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	21
3. Tujuan Penelitian	21
4. Manfaat Penelitian	22
4.1. Manfaat Teoritis	23
4.2. Manfaat Praktis	23
5. Orisinalitas Penelitian	24
6. Metode Penelitian	28
6.1. Tipe Penelitian	28
6.2. Pendekatan Masalah	29
6.3. Bahan Hukum	32
6.4. Pengolahan Analisa Bahan Hukum	32
7. Pertanggungjawaban Sistematika	34

BAB II. FILOSOFI SUSUNAN NEGARA MENURUT PARA PENDIRI NEGARA

1. Lahirnya BPUPKI dan PPKI	37
2. Perdebatan Susunan Negara pada sidang di BPUPKI	42
2.1. Perdebatan pada sidang pertama (28 Mei-1 Juni 1945)	43
2.2. Perdebatan pada sidang kedua (10 -17 Juni 1945)	50
3. Filosofi Susunan Negara menurut Para Pendiri Negara	74
3.1. Sifat Hakekat Negara RI	77
3.2. Tujuan Negara Republik Indonesia	88
3.3. Struktur Ketatanegaraan Republik Indonesia	91
4. Ciri Negara Kesatuan Republik Indonesia Menurut Para Pendiri Negara ...	103
4.1. Kekuasaan Tertinggi dalam Negara Kesatuan RI	104
4.2. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	117

BAB III. SUSUNAN NEGARA PASCA KEMERDEKAAN SAMPAI DENGAN PASCA PERUBAHAN UUD 1945.

1. Susunan Negara Pasca Kemerdekaan	127
1.1. Negara Kesatuan di era Soekarno	131
1.2. Negara Kesatuan di Era Soeharto	146
1.3. Negara Kesatuan Pasca Reformasi	154
2. Susunan Negara Pasca Perubahan UUD 1945	159
2.1. Proses Perubahan UUD 1945	159
2.2. Pandangan dan Perdebatan Fraksi-Fraksi di MPR RI	169
2.2.1. Susunan Negara	169
2.2.2. Pelaksana Kedaulatan Negara	189
2.2.2.1. Memperkuat MPR Sebagai Lembaga Tertinggi Negara	190
2.2.2.2. Interpretasi Kedaulatan ditangan rakyat dan sepenuhnya dilakukan oleh MPR	196
2.2.2.3. Susunan Keanggotaan MPR dan mekanisme Pemilihan	206
2.2.3. Pemerintahan Daerah	217
2.2.3.1. Titik berat Otonomi Daerah	221
2.2.3.2. Pembagian Kewenangan Pemerintah Pusat dan Daerah	223
2.2.3.3. Masalah Otonomi Khusus dan Daerah Istimewa	224
2.2.3.4. Pemilihan Kepala Daerah	225
2.2.3.5. Hubungan vertikal antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/kota	230
3. Pergeseran Ciri Negara Kesatuan RI Pasca Perubahan UUD 1945	236
3.1. Pergeseran Kekuasaan Tertinggi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	236
3.2. Pergeseran Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	264
3.2.1. Desentralisasi yang mengarah ke Sistem Negara Federal	264
3.2.2. Otonomi Khusus dan Daerah Istimewa	271
3.2.3. Partai Politik Lokal	280
3.2.4. Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung	285

**BAB IV. PERBANDINGANSUSUNAN NEGARA DALAM KONSTITUSI BEBERAPA
NEGARA DAN GAGASAN *IUS CONSTITUENDUM* DALAM KONTEKS
NEGARA KESATUAN RI**

1. Perbandingan Susunan Negara Dalam Konstitusi Beberapa Negara	291
1.1. Negara Prancis	292
1.2. Negara Belanda	300
1.3. Negara Malaysia	304
1.4. Negara Amerika Serikat	310
2. Gagasan Ius Constituendum Dalam Konteks Negara Kesatuan RI	327
2.1. Pelaksana Kedaulatan Negara	327
2.2. Titik Berat Otonomi Daerah	330
2.3. Otonomi Khusus dan Daerah Istimewa	334
2.4. Pemilihan Kepala Daerah	337

BAB V. PENUTUP

1. Kesimpulan	343
2. Saran	346

DAFTAR BACAAN

